



ABSTRACT

This undergraduate thesis aims to analyze the request strategies in TV Series *Maid*, episodes 1—5. It focuses on the request strategies employed by the main characters in the series. The requests were identified and classified into nine request strategies based on a taxonomy proposed by Blum-Kulka and Olshtain (1984). They were also classified and analyzed according to social distance and relative power theory proposed by Brown and Levinson (1987). The result shows that there are 156 requests found in the series, including *mood derivable*, *hedged performatives*, *locution derivable*, *scope stating*, *language specific-suggestion formula*, *reference to preparatory conditions*, *strong hints*, and *mild hints*. Among the three levels of directness of request strategies, the characters in the series mainly employed direct strategies (56.41%) in realizing their requests. The result also shows that social distance and relative power have a significant influence on the choice of request strategies employed by the characters in the series. When social distance is absent, direct strategies are preferred. However, when social distance is present, the choice of request strategies depends on the relative power. When the speakers' power is either higher than or equal to the hearers, they tend to use direct strategies. Only when the speakers' power is lower than the hearers that they tend to use conventionally indirect strategies.

Keywords: request strategies, social distance, relative power, *Maid* series



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi permintaan yang digunakan oleh para tokoh utama dalam serial TV *Maid*, episode 1—5. Permintaan diidentifikasi dan diklasifikasikan ke dalam sembilan strategi permintaan menurut taksonomi yang dikemukakan oleh Blum-Kulka dan Olshtain (1984). Selanjutnya, permintaan diklasifikasikan dan dianalisis menurut teori jarak sosial dan kewenangan relatif milik Brown dan Levinson (1987). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 156 permintaan yang ditemukan dalam serial tersebut, termasuk *mood derivable*, *hedged performatives*, *locution derivable*, *scope stating*, *language specific-suggestion formula*, *reference to preparatory conditions*, *strong hints*, dan *mild hints*. Di antara tiga tingkat keterusterangan dari strategi permintaan, para tokoh dalam serial tersebut cenderung menggunakan strategi permintaan langsung (56.41%) untuk mengungkapkan permintaan mereka. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa jarak sosial dan kewenangan relatif memiliki pengaruh yang berarti terhadap pemilihan strategi permintaan oleh tokoh dalam serial tersebut. Ketika tidak terdapat jarak sosial, strategi permintaan langsung lebih sering digunakan. Sementara, ketika terdapat jarak sosial, pemilihan strategi permintaan bergantung pada kewenangan relatif. Ketika kewenangan penutur lebih tinggi dari atau sejajar dengan pendengar, strategi permintaan langsung lebih sering digunakan. Sementara, ketika kewenangan penutur lebih rendah dari pendengar, strategi permintaan tidak langsung konvensional lebih sering digunakan.

Kata kunci: strategi permintaan, jarak sosial, kewenangan relatif, serial *Maid*